

**KONSEP *INSAN KAMIL* PERSPEKTIF AL-JILLI  
DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat memperoleh gelar

Magister

Dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Oleh:**

**MUHAMMAD HASIM ASNGARI**

**NIM: 21501032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI  
2023**

**KONSEP *INSAN KAMIL* PERSPEKTIF AL-JILLI  
DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat memperoleh gelar

Magister

Dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Oleh:**

**MUHAMMAD HASIM ASNGARI**

**NIM: 21501032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI  
2023**

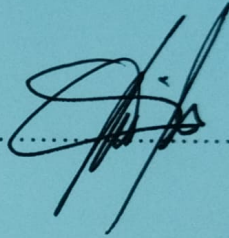
## PERSETUJUAN

Tesis ini dengan judul “(KONSEP *INSAN KAMIL* PERSPEKTIF AL-JILLI DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM)” oleh (Muhammad Hasim Asngari) telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Kediri

### Dosen Pembimbing

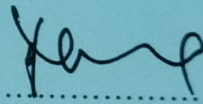
1. Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag

1. ....



2. Dr. Hj. Mu'awanah, M.Pd

2. ....



Kediri, ..23-08-2023

MOTTO

قَلِيلٌ قَرَّ خَيْرٌ مِّنْ كَثِيرٍ فَرَّ

(KH. R. Arwani Amin Kudus)

*Perkawis (ilmu) sekedik ananging nglabeti tur manfaati,*

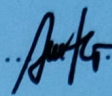
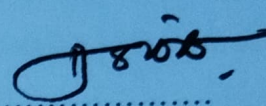
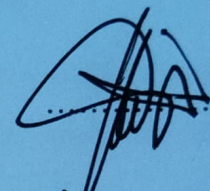
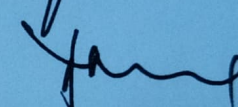
*Niku langkung sae tinimbang perkawis kathah (ilmu) nanging muspro (mboten*

*enten labet e tur manfaate)*

## PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis ini dengan judul “(KONSEP *INSAN KAMIL* PERSPEKTIF AL-JILLI DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM)” ini telah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Pascasarjana IAIN Kediri pada tanggal ..... (tanggal selesai revisi)

Tim penguji:

1. Dr. Umar Faruq, M.Fil. I (Ketua Sidang) ..  .....
2. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag (Penguji Utama) ..  .....
3. Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag (Penguji 1) ..  .....
4. Dr. Hj. Mu'awanah, M.Pd. (Penguji 2) ..  .....

Kediri, 23-08-2023

Mengetahui  
Direktur Pascasarjana IAIN Kediri



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Muhammad Hasim Asngari

NIM : 21501032

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : **KONSEP *INSAN KAMIL* PERSPEKTIF AL-JILLI  
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN  
ISLAM**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 23-08-2023

Hormat saya,



(Muhammad Hasim Asngari)

## ABSTRAK

MUHAMMAD HASIM ASNGARI, 2023, Konsep *Insañ Kañnil* Perspektif al-Jilli dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, IAIN Kediri, Dosen Pembimbing: 1. Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag. 2. Dr. Hj. Mu'awanah, M.Pd.

Kata Kunci: *Insañ Kañnil*, al-Jilli, Pendidikan Islam.

Kualitas Pendidikan merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan suatu daerah. Pendidikan bahkan merupakan sarana yang paling efektif untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesejahteraan masyarakat, serta untuk mengantarkan suatu bangsa mencapai kemakmuran. Pembicaraan mengenai pendidikan Islam harus dimulai dari cara pandang kita tentang hakikat manusia. Hal ini penting untuk melihat secara substansial masalah Pendidikan Islam. Sebuah pendidikan yang baik, paling tidak harus memiliki tujuan yang jelas dan metode yang tepat untuk mewujudkannya, yang mana salah tujuannya adalah untuk membentuk *Insañ Kañnil*. Al-Jilli adalah seorang sufi sunni falsafi yang terkenal dengan konsep *Insañ Kañnil*-nya. Penelitian ini bertujuan untuk mencari relevansi antara konsep *Insañ Kañnil* perspektif al-Jilli dengan pendidikan Islam yang ada di Indonesia

Penelitian ini menggunakan metode *library research* (penelitian pustaka) dengan sumber primer adalah kitab *Insañ al-Kañnil fi Ma'rifat al-Awakhir wal Awañil* yang merupakan *masterpiece* al-Jilli dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). selanjutnya dilakukan interpretasi dengan menggunakan sumber sekunder yang berupa *syarh* (penjelas) dari kitab *Insañ al-Kañnil fi Ma'rifat al-Awakhir wal Awañil* yang ditulis oleh para ulama setelahnya. Hasil interpretasi kemudian dihubungkan dengan pendidikan Islam di Indonesia terutama tujuan dan metode yang digunakan. Hal ini mencari tahu apakah konsep *Insañ Kañnil* al-Jilli masih relevan untuk diterapkan dalam pendidikan Islam di Indonesia.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) menurut al-Jilli Insan Kamil adalah manusia sempurna dengan potensi dan daya rohani tertinggi; 2) untuk mencapai derajat *Insañ Kañnil*, paling tidak harus memenuhi tiga indikator utama, yaitu bisa merealisasikan sifat-sifat Tuhan, bisa menjadi *Khalifatullah* dan '*Abdullah*, bisa meneladani nabi Muhammad S.A.W selaku *Insañ Kañnil* haqiqi. Ketiga indikator tersebut ternyata masih sangat relevan ketika dihubungkan dengan tujuan pendidikan Islam. 3) menurut al-Jilli untuk mencapai derajat *Insañ Kañnil*, paling tidak ada tiga metode, yaitu melewati *maqamat*, *tazkiyah an-nafs* dan meneladani akhlak mulia nabi Muhammad S.A.W. Metode tersebut ternyata masih sangat relevan ketika diterapkan dalam dunia Pendidikan Islam di Indonesia saat ini.

## ABSTRACT

MUHAMMAD HASIM ASNGARI, 2023, Konsep *Insañ Kañmil* Perspektif al-Jilli dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, IAIN Kediri, Dosen Pembimbing: 1. Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag. 2. Dr. Hj. Mu'awanah, M.Pd.

Keywords: *Insañ Kañmil*, al-Jilli, Islamic education.

The quality of education is one of the main indicators of the success of the development of a region. Education is even the most effective means to improve the quality of life and the degree of social welfare, as well as to lead a nation to prosperity. Discussions about Islamic education must start from our point of view about human nature. It is important to see the substantial problem of Islamic education. A good education, at least, must have clear goals and the right method to make them happen, one of which is to form *Insañ Kañmil*. Al-Jilli is a philosophical Sunni Sufi who is famous for the concept of *Insañ Kañmil*. This study aims to find the relevance between the concepts of *Insañ Kañmil* al-Jilli's perspective and Islamic education in Indonesia.

This study used the library research method with the primary source being the book *Insañ al-Kañmil fi Ma'rifat al-Awakhir wal Awa'il*, which is a masterpiece of al-Jilli, by using content analysis techniques (*content analysis*). Then interpretation is carried out using secondary sources in the form of *sharh* (explanation) of the book *Insañ al-Kañmil fi Ma'rifat al-Awakhir wal Awa'il*, written by later scholars. The interpretation results are then related to Islamic education in Indonesia, especially the objectives and methods used. It is found out whether the concept of *Insañ Kañmil* al-Jilli is still relevant to be applied in Islamic education in Indonesia.

The results of the research reveal that: 1) according to al-Jilli, *Insañ Kamil* is a perfect human being with the highest potential and spiritual power; 2) to achieve degrees, *Kamil* people, at least fulfill three main indicators, namely being able to realize the attributes of God, being able to become *Khalifatullah* and *Abdullah*, and being able to emulate the prophet Muhammad SAW as *Insañ Kamil haqiqi*. These three indicators are still very relevant when linked to the goals of Islamic education. 3) According to al-Jilli, to achieve degrees among *Kamil* people, there are at least three methods: passing *maqamat*, *tazkiyah an-nafs*, and emulating the noble character of the prophet Muhammad SAW. This method is still very relevant when applied in the world of Islamic Education in Indonesia today.



## ملخص

MUHAMMAD HASIM ASNGARI, 2023, Konsep *Insaan Kamil* Perspektif al-Jilli dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam, Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, IAIN Kediri, Dosen Pembimbing: 1. Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag. 2. Dr. Hj. Mu'awanah, M.Pd.

مفتاح الكلمات: إنسان كامل ، الجيلي ، التربية الإسلامية.

تعد جودة التعليم إحدى العلامات الرئيسية لنجاح التنمية في المنطقة. التعليم هو حتى أكثر الوسائل فعالية لتحسين نوعية الحياة ودرجة الرفاهية الاجتماعية، وكذلك لقيادة الأمة إلى الازدهار. يجب أن تبدأ المناقشات حول التربية الإسلامية من وجهة نظرنا حول الطبيعة البشرية. من المهم أن نرى المشكلة الجوهرية في التربية الإسلامية. التعليم الجيد، في الأقل، يجب أن يكون له أهداف واضحة والطريقة الصحيحة لتحقيقها، أحدها هو تكوين إنسان كامل. الجيلي صوفي سني فلسفي اشتهر بمفهوم إنسان كامل. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة العلاقة بين مفاهيم إنسان كامل الجيلي ومفهوم التربية الإسلامية في إندونيسيا.

استخدمت هذه الدراسة أسلوب البحث في المكتبات، والمصدر الأساسي هو كتاب إنسان الكامل في معرفة الأواخر والأوائل ، وهو تحفة من روائع الجيلي، باستخدام تقنيات تحليل المحتوى (تحليل المحتوى). ثم يتم التفسير باستخدام مصادر ثانوية في شكل شرح لكتاب إنسان الكامل في معرفة الأواخر والأوائل الذي كتبه علماء لاحقون. ثم ترتبط نتائج التفسير بالتعليم الإسلامي في إندونيسيا، ولا سيما الأهداف والأساليب المستخدمة. تم اكتشاف ما إذا كان مفهوم إنسان كامل الجيلي لا يزال ذا صلة ليتم تطبيقه في التربية الإسلامية في إندونيسيا.

وتكشف نتائج البحث أن: (١) حسب الجيلي إنسان كامل إنسان كامل يتمتع بأعلى إمكانات وقوة روحية. (٢) لتحقيق الدرجات العلمية إنسان الكميل، في الأقل يجب أن يفني بثلاثة إشارات رئيسية، وهي القدرة على إدراك صفات الله، والقدرة على أن يصبح خليفة الله وعبد الله، والقدرة على الاقتداء بالنبي محمد صلى الله عليه وسلم. الإنسان الكميل حقيقي. لا تزال هذه العلامات الثلاثة وثيقة الصلة بأهداف التربية الإسلامية. (٣) حسب الجيلي لتحقيقا لدرجا الإنسان الكميل هناك ثلاث طرق في الأقل وهي اجتياز المقامات وتركيز النفس ومحاكاة الشخصية النبيلة للنبي محمد صلى الله عليه وسلم، ولا تزال هذه الطريقة مناسبة جداً عند تطبيقها في عالم التربية الإسلامية في إندونيسيا اليوم.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Z
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H}	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	هـ	H
ص	Ṣ	ي	Y

### 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*shiddah*), ditulis rangkap, kecuali untuk y ditulis dengan menggabungkan i + y, ditambah macron di atas i. Contoh:

أحمدية ditulis *Ahmadiyah*

### 3. Ta' Marbutah di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis "h", kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia. Contoh: جماعة ditulis *jama'ah*

- b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis “t”. Contoh:  
نعمة الله            ditulis: ni'matullah

#### 4. Vocal pendek

*Fathah* ditulis a, kasrah ditulis i dan *dammah* ditulis u, masing masing dengan huruf tunggal.

#### 5. Vocal panjang (madd)

A panjang ditulis a~ panjang ditulis i~ dan u panjang ditulis u~ masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u.

Contoh: الإنسانُ    ditulis: *al-Insa~n*

المُسْتَقِيمُ    ditulis: *al-mustaqi~m*

المُؤْمِنُونَ    ditulis: *al-mu'minu~n*

#### 6. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘)

أَنْتُمْ            ditulis: *a'antum*

مَوَاتٍ            ditulis: *mu'annath*

#### 7. Kata sandang alif + lam

Jika terdapat huruf *alif + lam* yang diikuti huruf *qamariyah* maupun diikuti huruf *shamsiyah*, maka huruf *alif + lam* ditulis al-. Contoh:

الجامعة        ditulis: *al-Ja~mi'ah*

الشيعة        ditulis: *al-shi'ah*

#### 8. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام    ditulis: *Shaykh al-Islam*

#### 9. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan Puji dan Syukur yang tak terhingga kepada Allah S.W.T. atas segala *rahmat, taufiq*, dan *inayah*-Nya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: **Konsep *Insaan Kamil* Perspektif al-Jilli dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam**. Tak lupa pula shalawat serta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita, *Insaan Kamil haqiqi*, Nabi Muhammad S.A.W, beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat terselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril ataupun materiil. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Gubernur Jawa Timur beserta seluruh anggota LPPD Pemerintah Provinsi Jawa Timur
2. Dr. Wahidul Anam, M.Ag. selaku rektor IAIN Kediri
3. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana IAIN Kediri
4. Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag. selaku Ketua Program Studi sekaligus pembimbing penulis, yang telah sabar dan tlaten memberikan tambahan ilmu, masukan serta pengarahan dalam penulisan tesis ini.
5. Dr. Hj. Mu'awanah, M.Ag selaku pembimbing penulis yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan sabar dan penuh perhatian.
6. Ky. Muhtar Lubby beserta Nyai Dzuroh Khakimah, kedua guru sekaligus orang tua dalam keilmuan penulis di Pondok Pesantren Bustanul Muta'allimin.
7. Ky. Ahmad Taib beserta Nyai Umi Nafisah yang senantiasa memperlakukan penulis sebagaimana anak kandungnya. Beliau berdua adalah orang tua kedua penulis yang senantiasa mencurahkan segala perhatian terhadap seluruh kehidupan penulis.
8. Bapak dan Ibu kandung penulis, Bapak Karyono A.S dan Ibu St. Mutammimah yang doanya senantiasa mengiringi penulis dimanapun dan kapanpun. Segala

hal yang penulis capai hari ini bukan karna apa-apa melainkan karna kuatnya doa beliau berdua.

9. Seluruh teman-teman tercinta dan terhormat mahasiswa Pasca PAI Madin IAIN Kediri Angkatan 2021.

Akhirnya, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila selama kuliah di IAIN Kediri sering melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak. Semoga tesis ini bisa menjadi sedikit sumbangsih untuk khazanah keilmuan Islam pada masa-masa yang akan datang. *Wallahu A 'lam bi Shawab, Wallahul muwaffiq ila aqwamitharriq.*

Kediri, 06 Juni 2023

Penulis

Muhammad Hasim Asngari

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	vi
ABSTRAK .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	x
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Kajian Teoretis .....	12
G. Metode Penelitian.....	20
H. Sistematika Pembahasan .....	24
BAB II.....	25
KONSEP <i>INSAN KAMIL</i> PERSPEKTIF AL-JILLI.....	25
A. Pemikiran <i>Tashawuf</i> Al-Jilli .....	25
1. Sketsa Biografis Kehidupannya .....	25
2. Sumber dan Corak Pemikiran <i>Tashawuf</i> al-Jilli .....	31
3. Beberapa Karya Tulis al-Jilli.....	35
B. Manusia Paripurna ( <i>Al-Insan al-Kamil</i> ) Perspektif al-Jilli .....	38
1. Sejarah Konsep Manusia Paripurna ( <i>Al-Insan al-Kamil</i> ).....	39
2. Pengertian Manusia Paripurna ( <i>al-Insan al-Kamil</i> ).....	43
3. Diskursus tentang Tuhan .....	49
4. Diskursus tentang Martabat dan Hakikat Manusia.....	58
5. Nabi Muhammad Sosok Ideal <i>al-Insan al-Kamil</i> .....	59
6. Proses munculnya Insan Kamil <i>al-Insan al-Kamil</i> (manusia sempurna).....	62

7. Tingkatan-Tingkatan Menuju Manusia Paripurna ( <i>Maqamat al-Insaʿn al-Kaʿmil</i> ).....	71
8. Kedudukan <i>Insaʿn Kaʿmil</i> .....	79
BAB III .....	83
RELEVANSI KONSEP <i>INSAN KAMIL</i> PERSPEKTIF AL-JILLI.....	83
DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA .....	83
A. Tujuan Pendidikan Islam.....	83
1. Pengertian Tujuan Pendidikan Islam.....	83
2. Landasan dan Pijakan Pendidikan Islam.....	85
3. Bentuk-bentuk Tujuan Pendidikan.....	86
B. Konsep <i>Insaʿn Kaʿmil</i> Perspektif al-Jilli sebagai Tujuan Pendidikan Islam ....	91
C. Relevansi Konsep <i>Insaʿn Kaʿmil</i> Perspektif al-Jilli dengan Tujuan Pendidikan Islam di Indonesia.....	95
1. Mampu merealisasikan sifat-sifat Allah.....	96
2. Mampu menjadi Khalifatullah dan 'Abd Allah.....	98
3. Mampu meneladani Rasulullah sebagai <i>Insaʿn Kaʿmil</i> Haqiqi .....	105
BAB IV .....	109
RELEVANSI METODE UNTUK MEMBENTUK <i>INSAN AL-KAMIL</i> PERSPEKTIF AL-JILLI.....	109
DENGAN METODE PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA .....	109
A. Metode Pendidikan Islam di Indonesia .....	109
1. Pengertian Metode Pendidikan Islam.....	109
2. Dasar Metode Pendidikan Islam.....	112
3. Prinsip-prinsip Metode Pendidikan Islam .....	116
4. Kriteria Pemilihan Metode Pendidikan .....	117
B. Relevansi Metode untuk membentuk <i>Insaʿn al-Kaʿmil</i> perspektif al-jilli dengan Metode Pendidikan Islam di Indonesia .....	120
1. Metode <i>Maqamat</i> .....	120
2. Metode <i>Tazkiyah an-nafs</i> .....	127
3. Metode Meneladani Sifat-sifat Mulia Nabi Muhammad S.A.W.....	134
BAB V.....	144
PENUTUP.....	144

A. Kesimpulan.....	144
1. Konsep Insan Kamil Perspektif Al-Jilli.....	144
2. Relevansi antara konsep <i>Insañ al-Kaamil</i> perspektif Al-Jilli dengan tujuan Pendidikan Islam di Indonesia.....	144
3. Relevansi metode untuk membentuk <i>Insañ al-Kaamil</i> dengan metode Pendidikan Islam di Indonesia.....	145
B. Implikasi Teoretis.....	146
C. Implikasi Praktis.....	146
D. Saran.....	146
DAFTAR PUSTAKA .....	148